

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Kerangka acuan yang digunakan peneliti guna mengkaji hubungan antar variabel dalam sebuah penelitian merupakan pengertian dari desain penelitian. Selain itu desain penelitian juga dapat menjadi petunjuk untuk peneliti guna mencapai tujuan penelitian dan menuntun selama proses penelitian (Riyanto, 2019). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain analitik observasional, yaitu penelitian yang dilakukann untuk mengetahui mengapa sebuah masalah kesehatan dapat terjadi dengan cara melakukan analisis faktor resiko dan faktor dampak, dengan adanya analisis hubungan dari kedua faktor tersebut maka dapat diketahui seberapa jauh faktor resiko mempengaruhi faktor dampak pada suatu kejadian masalah kesehatan (Riyanto, 2019). Kemudian pedekatan yang dilakukan adalah *Cross Sectional*.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jatijajar Dusun Tegalrejo Senden Kecamatan Bergas dimulai pada tanggal 28 Januari – 10 Februari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Seluruh subjek atau objek yang memenuhi karakteristik yang ditentukan untuk diteliti disebut dengan populasi (Riyanto, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Dusun Tegalrejo Senden Kecamatan Bergas sebanyak 335 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili dari populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang memenuhi kriteria yang dikendaki peneliti dan merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung, untuk itu perlu di buat kriteria inklusi dan eksklusi. Selain itu kriteria eksklusi inklusi digunakan untuk menentukan subjek yang harus diteliti.

Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

Berusia 15-45 tahun dengan pertimbangan karena usia tersebut masuk kedalam usia remaja akhir sampai dewasa akhir karena pada masa ini masa perkembangan dari sisi kognitif seperti perubahan kemampuan berpikir dan belajar, dan ditandai tambah juga dengan kemampuan untuk memahami dan menganalisa.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Responden yang pada waktu pengambilan data mengalami sakit yang parah dan tidak dapat beraktivitas.
- b. Memiliki hambatan dalam berkomunikasi secara verbal

3. Besar Sampel

Sebuah perhitungan untuk menentukan jumlah sampel yang di perlukan dalam penelitian merupakan pengertian dari besar sampel. Perhitungan sampel ini menggunakan rumus statistik, rumus yang

digunakan pada penelitian ini yaitu rumus slovin dengan populasi sebanyak 111 orang penduduk berusia 15-45 tahun.

Rumus besar sampel slovin

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{111}{1+111(0,05)^2}$$

$$n = \frac{111}{1+0,28}$$

$$n = \frac{111}{1,28}$$

$$n = 86,71$$

$$n = 87$$

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan cara untuk mengambil sampel dari populasi dalam penelitian . Terdapat 2 jenis teknik sampling yaitu random sampling dan non random sampling (Riyanto, 2019). Pada kuantitatif teknik sampling termasuk kedalam pengambilan sampel probabilitas yaitu random sampling yang terdiri dari teknik statifikasi, cluster sampling, dan sycematic sampling (Sukardi,2013). Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *Two-Stage Cluster Sampling* dengan cara membagi populasi menjadi kelompok atau kluster. Beberapa *cluster* kemudian dipilih secara acak sebagai wakil dari populasi, kemudian seluruh elemen dalam *cluster* terpilih dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada satu dusun yang dibagi kelompok

atau clusternya dari RT 5-7. Kemudian responden dari masing-masing *cluster* dipilih lagi secara acak dengan menggunakan penomoran.

D. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas				
Persepsi	Persepsi terhadap ODHA merupakan proses responden untuk mengamati dan merespon yang mencakup respon perhatian, pemahaman dan pengenalan terhadap ODHA. Persepsi akan diukur dengan menggunakan pernyataan mengenai penyakit HIV/AIDS meliputi cara penularan, pengobatan dan perawatan, faktor resiko. Terdapat 5 kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Dapat Menentukan (TM), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) (Finnajakh,2019)	Kuesioner yang berjumlah 16 soal	1. Persepsi positif apabila skor ≥ 48 2. Persepsi negatif apabila skor < 48	Nominal
Variabel Terikat				
Kejadian stigma pada ODHA	Kejadian stigma pada ODHA merupakan sebuah prasangka yang muncul dengan memberikan label seseorang sebagai bagian dari kelompok yang tidak dapat di terima. Stigma akan diukur dengan menggunakan pernyataan mengenai stigma terkait dengan penolakan, menjaga kerahasiaan status ODHA, penularan HIV/AIDS. Terdapat 5 kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Dapat Menentukan (TM), Tidak	Kuesioner yang berjumlah 10 soal	1. Ada kejadian Stigma apabila Skor ≥ 30 2. Tidak Stigma apabila skor < 30	Nominal

Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) (Finnajakh,2019)

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian proses pengumpulan data menjadi salah satu hal penting, proses ini merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang diperlukan.(Sugiyono, 2012).

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang diambil dari objek penelitian (Riwidikdo,2012). Data primer pada penelitian ini adalah data dari kuesioner persepsi masyarakat dan Kejadian stigma pada ODHA.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari oboek penelitian (Riwidikdo,2012). Data sekunder yang diperlukan pada penelitian ini adalah data jumlah penduduk Dusun Tegalrejo Senden yang di peroleh dari Kantor Kepala Desa Jatijajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan saat melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data sekunder yang dilakukan langsung di lokasi penelitian.

b. Kuesioner

Kuisisioner merupakan sebuah instrumen penelitian, yang di dalamnya berisi pertanyaan tertulis yang di berikan kepada responden untuk di jawab. Pertanyaan berbentuk tertutup, terstruktur, yang disusun dengan baik agar responden dapat dengan mudah mengisi dan menjawabnya. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner ini dilakukan secara *door to door* pada 3 RT di Dusun Tegalrejo, pengumpulan data ini dibantu 4 enumerator dari mahasiswi kesehatan masyarakat semester 7 dan 5 dibantu juga oleh sekretaris RT, sekretaris RT membantu untuk menunjukan rumah dari responden yang dipilih menjadi sampel. Proses pengumpulan data dilakukan mulai dari tanggal 28 Januari hingga 10 Februari 2022. Kuesioner yang dibuat terdiri dari karakteristik responden, Stigma HIV/AIDS dan Persepsi masyarakat terhadap ODHA.

- 1) Karakteristik responden meliputi : Usia, Jenis Kelamin, pekerjaan dan pendidikan terakhir.
- 2) Pertanyaan terkait dengan persepsi masyarakat dan kejadian stigma terhadap ODHA

Persepsi masyarakat terhadap ODHA dinilai dengan skala likert dengan menggunakan kuesioner, Responden diminta untuk mengisi jawaban pada pernyataan dengan lima macam kategori jawaban, yaitu Sangat

Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Tidak dapat Menentukan (TM), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Pernyataan yang diajukan berjumlah 5 item dengan menggunakan pernyataan negatif.

Dengan bentuk penilaian untuk pernyataan negatif (unfavorable) sebagai berikut :

- a) Tidak diisi atau kosong : 0
- b) Sangat Setuju (SS) : 1
- c) Setuju (S) : 2
- d) Tidak dapat Menentukan (TM) : 3
- e) Tidak Setuju (TS) : 4
- f) Sangat Tidak Setuju (STS) : 5

No	Variabel Persepsi	Nomer Soal	Jumlah Soal
1.	Persepsi mengenai cara penularan HIV/AIDS	2,3,4,9,11,20	6
2.	Persepsi mengenai pengobatan dan perawatan HIV/AIDS	6,12,13,14	4
3.	Persepsi mengenai faktor resiko HIV/AIDS	8,15,16,17,18,19	6
Jumlah		16	16

Stigma terhadap ODHA dinilai dengan menggunakan skala Likert.

Kemudian kuisioner yang digunakan berasal dari penelitian Finnajakh (2019) yang mengadopsi dari penelitian Berliana (2017). Responden diminta untuk mengisi jawaban pada pertanyaan dalam lima macam kategori jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Tidak dapat Menentukan (TM), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Pernyataan yang diajukan berjumlah 5 item dengan menggunakan pernyataan negatif.

Dengan bentuk penilaian untuk pernyataan negatif (unfavorable) sebagai berikut :

- a) Tidak di isi atau kosong : 0
- b) Sangat Setuju (SS) : 1
- c) Setuju (S) : 2
- d) Tidak dapat Menentukan (TM) : 3
- e) Tidak Setuju (TS) : 4
- f) Sangat Tidak Setuju (STS) : 5

No	Variabel Stigma	Nomer Soal	Jumlah Soal
1.	Stigma terkait penolakan ODHA	1,3,4,9	3
2.	Stigma terkait menjaga kerahasiaan status HIV/AIDS	2	1
3.	Stigma berupa penularan HIV/AIDS di masyarakat	5,6,7,8,10	6
Jumlah		10	10

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas sendiri karena kuesioner yang digunakan diambil dari penelitian (Finnajakh,2019). Diperoleh hasil valid dari uji validitas konstruk dan validitas isi pada soal persepsi dan kejadian stigma.

2. Reliabilitas

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan reliabilitas sendiri karena kuesioner yang digunakan diambil dari penelitian (Finnajakh,2019).

Diperoleh hasil reliabel dari uji reliabilitas pada soal persepsi dan kejadian stigma.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari proses yang dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian dan data yang ringkas menggunakan rumus tertentu atau *software* pengolahan data statistik. Pengolahan data ini sendiri terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1. Editing, data dari kuesioner yang terkumpul dicek kembali guna menghindari kesalahan dari data yang sudah dikumpulkan. Di proses ini kelengkapan data juga harus di perhatikan dan memastikan identitas responden sudah diisi.
2. Koding, merupakan proses pemberian kode dari jawaban responden guna mempermudah saat proses analisis data, pengkodean dilakukan pada masing-masing variabel.

Tabel 3.1 Koding Pada Variabel dan Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	Koding
Persepsi Masyarakat	1. Persepsi Positif	1
	2. Persepsi Negahtif	2
Kejadian Stigma pada ODHA	1. Ada Kejadian Stigma	1
	2. Tidak Ada Kejadian Stigma	2
Umur		
Karakteristik responden	1. 12-16 Tahun	1
	2. 17-25 Tahun	2
	3. 26-35 Tahun	3
	4. 36-45 Tahun	4
Pekerjaan		
	1. Wirausaha	1
	2. Wiraswasta	2
	3. Karyawan Swasta	3

Variabel	Kategori	Koding
Karakteristik Responden	4. Buruh	4
	5. Pelajar	5
	Pekerjaan	
	1. Mahasiswa	6
	2. IRT	7
	3. Pedagang	8
	4. Petani	9
	5. Tidak/Belum bekerja	10
	Pendidikan	
	1. SD	1
	2. SMP	2
	3. SMA/SMK	3
	4. D3	4

3. Skoring, digunakan untuk memberikan nilai pada setiap pilihan jawaban terdapat 6 jenis skoring.

Tabel 3.2 Skoring Jawaban Kuesioner

Jawaban	Skoring
1. Tidak di Isi (kosong)	0
2. Sangat Setuju (SS)	1
3. Setuju (S)	2
4. Tidak dapat Menentukan (TM)	3
5. Tidak Setuju (TS)	4
6. Sangat Tidak Setuju (STS)	5

4. Pengukuran persepsi dan stigma

Persepsi dan stigma diukur dengan menggunakan cara pengukuran skala likert (Jainuri,2019) :

- a. Menentukan skor maksimal yaitu skor maksimal yang diperoleh setiap responden dikali banyaknya responden. (skor jawaban terbesar x item soal)

$$1) \text{ Persepsi: } 5 \times 16 = 80$$

$$2) \text{ Kejadian stigma : } 5 \times 10 = 50$$

- b. Menentukan skor minimal, yaitu skor minimal yang diperoleh setiap responden dikali banyaknya responden. (skor jawaban terkecil x item soal)

$$1) 1 \times 16 = 16$$

$$2) 1 \times 10 = 10$$

- c. Menentukan nilai median, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan skor minimal dibagi dua.

$$\left(\frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} \right)$$

$$1) \text{ Persepsi: } \left(\frac{80 + 16}{2} \right) = 48$$

$$2) \text{ Kejadian stigma: } \left(\frac{50 + 10}{2} \right) = 30$$

- d. Menentukan nilai kuartil satu yaitu hasil penjumlahan skor minimal dengan median kemudian dibagi dua.

$$\left(\frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} \right)$$

$$1) \text{ Persepsi : } \left(\frac{16 + 48}{2} \right) = 32$$

$$2) \text{ Kejadian stigma : } \left(\frac{10 + 30}{2} \right) = 20$$

- e. Menentukan nilai kuartil tiga yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan median dibagi dua.

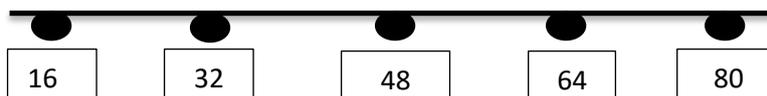
$$\left(\frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} \right)$$

$$1) \text{ Persepsi : } \left(\frac{80 + 48}{2} \right) = 64$$

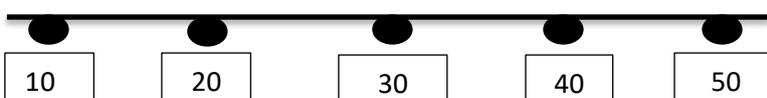
$$2) \text{ Kejadian stigma : } \left(\frac{50 + 30}{2} \right) = 40$$

f. Membuat skala yang menggambarkan skor minimal nilai skor minimal, nilai kuartil 1, median, kuartil 3 dan skor maksimal.

1) Persepsi



2) Kejadian stigma



g. Persepsi dikategorikan menjadi 2 yaitu :

1) Persepsi positif apabila : $48 \leq 64 < 80$ atau ≥ 48

2) Persepsi negatif apabila : $16 \leq 32 < 48$ atau < 48

h. Stigma dikategorikan menjadi 2 yaitu :

1) Ada kejadian stigma apabila : $30 \leq 40 < 50$ atau ≥ 30

2) Tidak ada kejadian stigma apabila: $10 \leq 20 < 30$ atau < 30

5. Tabulasi data

Merupakan proses memasukkan atau menginput data kedalam excel, data yang dimasukan berupa data karakteristik responden dan juga jawaban dari pertanyaan. Data karakteristik responden berupa data usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, data dimasukkan dengan menggunakan koding yang sudah ada, kemudian untuk jawaban pertanyaan persepsi masyarakat dan kejadian stigma pada ODHA dimasukkan skoring kemudian dijumlahkan dari jumlah tersebut diperoleh nilai untuk mengkategorikan persepsi positif dan persepsi

negatif, ada kejadian stigma dan tidak ada kejadian stigma. Setelah data diinput di excel dan sudah dikoding kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS, pengolahan di SPSS dengan analisis univariat untuk mengetahui gambaran karakteristik responden, gambaran persepsi masyarakat dan kejadian stigma, dan analisis bivariat dilakukan dengan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan persepsi masyarakat dengan kejadian stigma pada ODHA.

H. Analisis Data

Pada proses analisis data ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan persepsi dengan kejadian stigma pada ODHA, dilakukan menggunakan program aplikasi SPSS. Analisis data yang dilakukan dengan 2 jenis analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan. Uji univariat ini dilakukan dengan menggunakan uji distribusi frekuensi yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS.

2. Analisis bivariat

Dilakukan untuk mengetahui hubungan antara persepsi dengan kejadian stigma pada ODHA dengan menggunakan uji hipotesis dengan jenis data kategorik dengan skala pengukuran nominal. Uji yang digunakan adalah uji *Chi Square*.

Syarat untuk uji *Chi Square* adalah :

- a. Gunanya untuk menguji dua variabel yaitu bebas dan terikat
- b. Pada tabel 2x2, nilai frekuensi harapan tidak boleh kurang dari 5
- c. Tidak terdapat frekuensi harapan kurang dari 5 lebih dari 20% dari jumlah keseluruhan sel.

Syarat untuk uji *Chi Square* sudah terpenuhi maka setelah itu di tentukan hubungan antar variabel atau hipotesis menggunakan nilai p yaitu probabilitas dan alpha 5% atau 0,05 dengan ketentuan :

- a. Jika nilai $p \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis nol (H_0) ditolak, maka ada hubungan antara Persepsi Dengan Kejadian Stigma Pada Orang Dengan HIV/AIDS di Dusun Tegalrejo Senden Bergas Kabupaten Semarang.
- b. Jika nilai $p \geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis nol (H_0) diterima, maka tidak ada hubungan antara Persepsi Dengan Kejadian Stigma Pada Orang Dengan HIV/AIDS di Dusun Tegalrejo Senden Bergas Kabupaten Semarang.